

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar alih fungsi lahan pertanian yang berada di Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil penyusunan dan analisis yang telah dikemukakan pada sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Jumlah penduduk (JP) berpengaruh positif dan nyata terhadap Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Nyak Ilham, Yusman Syaikat, Supena Friyatno pada tahun 2004 dengan judul Perkembangan dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah serta Dampak Ekonominya.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Jumlah Penduduk (JP) terhadap Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Sleman memiliki hubungan yang positif pada taraf nyata 1%. Dengan nilai koefisien sebesar 0.125816, artinya peningkatan Jumlah Penduduk (JP) sebesar satu persen maka peningkatan Alih Fungsi Lahan sebesar 0.125816 persen.

2. Pada penelitian ini Jumlah Rumah di asumsikan sebagai Pertumbuhan Perumahan . Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat dan dijelaskan bahwa variabel Jumlah Rumah (JR) berpengaruh negatif dan nyata terhadap Luas Lahan pada Kabupaten Sleman.

Hasil ini sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh ARIFIN tentang Analisis Proses Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan pada tahun 2012. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Jumlah Rumah (JR) terhadap Luas Lahan di Kabupaten Sleman memiliki hubungan yang negatif pada taraf nyata 1%. Dengan nilai koefisien sebesar -0.365834 , artinya peningkatan Jumlah Rumah (JR) sebesar satu persen maka penurunan Luas Lahan sebesar -0.365834 persen.

3. Dari penelitian di atas dapat kita lihat pengaruh PDRB terhadap Luas Lahan yang dimana penelitian ini sama seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Nyak Ilham, Yusman Syaukat, Supena Friyatno dengan judul Perkembangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah serta Dampak Ekonominya yang dilakukan pada tahun 2004.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh PDRB terhadap Luas Lahan di Kabupaten Sleman memiliki hubungan yang negatif pada taraf nyata 1%. Dengan nilai koefisien sebesar -0.189726 , artinya peningkatan PDRB sebesar satu persen maka akan menurunkan Luas Lahan sebesar -0.189726 persen.

B. SARAN

1. Bagi penelitian selanjutnya data yang dimaksudkan disini adalah Jumlah Rumah (JR) yang seharusnya diganti dengan data pertumbuhan perumahan.

2. Bagi pemerintah Kabupaten Sleman untuk bias mengandalikan Luas Lahan pertanian dan lahan-lahan sawah yang produktif untuk pengembangan pangan yang berkelanjutan pada setiap kecamatan agar di setiap kecamatan memiliki lahan tanah produktif yang dilindungi serta dayagunakan dengan maksimal dan agar terjadi keseimbangan ekosistem pada ketahanan pangan.